

## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana efektivitas pengelolaan arsip di depo arsip sekretariat daerah provinsi jawa barat. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pengelolaan arsip di depo arsip sekretariat daerah provinsi jawa barat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pihak-pihak yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah Kepala pembina depo arsip sekretariat daerah provinsi jawa barat, dan pengelola depo arsip sekretariat daerah provinsi jawa barat. Penelitian ini menggunakan teori Tangkilisan mengenai kriteria dan indikator efektivitas yaitu : (i) Pencapaian Target; (ii) Kemampuan adaptasi (fleksibilitas); (iii) Kepuasan Kerja; (iv) Tanggung jawab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan arsip di depo arsip sekretariat daerah provinsi jawa barat dirasakan kurang efektif karena pada aspek pencapaian target yang disebabkan oleh kurangnya sumber daya yang berjumlah lima orang dan tidak mendukung dalam tugas pokok dan fungsi sehari-hari, aspek kemampuan adaptasi adalah salah satu kelemahan yang paling menonjol di depo arsip diakibatkan dari kurangnya minat untuk menjadi tenaga pengelola arsip dan seringnya keluar masuk tenaga arsip yang bukan merupakan tenaga arsip ahli karna hanya tiga orang tenaga arsip ahli yang mengelola satu setda, aspek kepuasan kerja masih kurang efektif diakibatkan dari kompensasi dan tunjangan yang belum layak dan mengakibatkan kepada aspek pencapaian target yaitu dengan berkurangnya sumber daya dan kemampuan adaptasi yang salah satu masalah yang vital, pada aspek tanggung jawab sudah dirasakan efektif karna seluruh pegawai sudah memahami dan mematuhi tugas pokok dan fungsinya mereka, karna sudah di atur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tentang Kearsipan. Adapun faktor penghambatnya adalah belum mempunyai anggaran sendiri untuk proses transportasi pemindahan arsip dari gedung sate ke depo arsip, dan gedung depo arsip sudah tidak layak atau harus melakukan pelebaran karna arsip semakin menumpuk dan pemusnahannya pun berjangka 10 tahun sedangkan arsip setiap harinya masuk.

Kata kunci : Efektivitas, Pengelolaan Arsip, Depo arsip sekretariat daerah

## ABSTRACT

This thesis aims to see the extent to which the effectiveness of the archive management in the archives of the regional secretariat of West Java province. In this study using a descriptive method with a qualitative approach to determine the extent to which the effectiveness of records management in EPO archives of the West Java regional administration secretariat. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The parties used as informants in this study were the head of the regional secretariat of the West Java provincial depot archives, and the depot manager of the regional secretariat of the West Java province. This study uses the Tangkilisan theory of effectiveness criteria and indicators, namely: (i) Achievement of Targets; (ii) Adaptability (flexibility); (iii) Job Satisfaction; (iv) Responsibility. The results of this study indicate that the archive management in the depot of the regional secretariat of West Java Province was felt to be ineffective because on the aspect of target targeting caused by a lack of resources of five people and did not support the daily tasks and functions, aspects of adaptability were wrong one of the most prominent weaknesses in the archive depo was due to a lack of interest in becoming archival management staff and often out of the archive staff who were not expert archive staff because only three experts were managing archives, the job satisfaction aspect was less effective due to compensation. and allowances that have not been feasible and result in aspects of achieving the target, namely by reducing resources and adaptive capacity which is one of the vital problems, in the aspect of responsibility it has been felt effective because all employees have understood and obeyed their main duties and functions, because they have been regulate by the Law of the Republic of Indonesia No. 43 concerning Archives. The inhibiting factor is that it does not have its own budget for the process of transportation of the transfer of records from the satay building to the archive depot, and the archive depot building is not feasible or must do widening because the archives are piled up and destruction is 10 years while the archive is entered every day.

Keywords: Effectiveness, Archive Management, Depo archives of the regional secretariat